

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah Diaskriptif. Menurut Notoatmodjo, (2018) desain Deskripsi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang penyembuhan luka perineum pada ibu nifas Di Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) pendekatan *cross sectional* adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dan pengukuran variabel variabel hanya dilakukan satu kali.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas kajen I Kabupaten Pekalongan

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 – 30 Juli 2025

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. (Sugiyono, 2022a). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Ibu nifas post partum di Puskesmas kajen I pada Juli 2025 berjumlah 30 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu nifas post partum di Puskesmas kajen I Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang dalam waktu satu bulan.

#### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling*. Menurut Sugiyono, (2022) *Total sampling* adalah penelitian dengan cara mengambil sampel secara menyeluruh. Dalam penelitian ini digunakan *Purposive Sampling* pada Puskesmas kajen I

### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Pengetahuan Tentang Penyembuhan Luka Perineum	Tingkat pengetahuan responden dalam menjawab dengan benar pernyataan tentang Pengetahuan Tentang Penyembuhan Luka Perineum.	Kuesioner dengan 45 pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan bersifat positif: jawaban Ya = 1, Tidak = 0; pertanyaan bersifat negatif: Ya = 0, Tidak = 1.	Diinterpretasikan dalam 3 kategori: 1. Baik = 76–100% 2. Cukup = 56–75% 3. Kurang = <56%	Ordinal

Tingkat pengetahuan tentang pola makan masa nifas	Tingkat pengetahuan responden dalam menjawab dengan benar pernyataan tentang pantangan makan pada ibu nifas yang mencakup asupan nutrisi makro, mikro, serta kebiasaan makan selama masa nifas.	Kuesioner dengan 15 pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan bersifat positif: jawaban Ya = 1, Tidak = 0; pertanyaan bersifat negatif: Ya = 0, Tidak = 1.	Diinterpretasikan dalam 3 kategori: 1. Baik = 76–100% 2. Cukup = 56–75% 3. Kurang = <56%	Ordinal
Tingkat pengetahuan tentang personal hygiene masa nifas	Pengetahuan ibu nifas dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kebersihan diri selama masa nifas, termasuk cara membersihkan area kewanitaan, frekuensi mandi, penggunaan pembalut, dan pakaian dalam.	Kuesioner berisi 15 pertanyaan tertutup pilihan ganda. Skoring sama seperti di atas: pertanyaan positif Ya = 1, Tidak = 0; negatif Ya = 0, Tidak = 1.	Diinterpretasikan dalam 3 kategori: 1. Baik = 76–100% 2. Cukup = 56–75% 3. Kurang = <56%	Ordinal
Tingkat pengetahuan tentang perawatan perineum masa nifas	Pengetahuan ibu nifas mengenai cara merawat luka perineum, kebersihan, posisi duduk, tanda infeksi, serta faktor pendukung proses penyembuhan.	Kuesioner berisi 15 pertanyaan pilihan ganda/tertutup. Penilaian: jawaban positif Ya = 1, Tidak = 0; jawaban negatif Ya = 0, Tidak = 1.	Diinterpretasikan dalam 3 kategori: 1. Baik = 76–100% 2. Cukup = 56–75% 3. Kurang = <56%	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Nursalam, 2022) Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang pantangan makanan dan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data lembar observasi responden.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam, 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri. Pada kuesioner Pengetahuan ibu jika pertanyaan bersifat positif, jawaban ya 1 dan tidak 0, sedangkan bersifat negatif jawaban ya 0 dan tidak 1

### Tabel kisi – kisi Pengetahuan

#### a. Tingkat Pengetahuan tentang Pola Makan Masa Nifas

No	Indikator	Nomor Soal
1	Mengetahui pentingnya gizi seimbang pada masa nifas	1, 12, 13
2	Mengetahui manfaat makanan tinggi protein untuk pemulihan	2
3	Mengetahui manfaat buah dan sayur untuk penyembuhan luka	3
4	Mengetahui pentingnya asupan cairan	4, 5
5	Mengetahui makanan yang sebaiknya dihindari (cepat saji, berlemak, berminyak, pedas, asam, penyebab gas)	6, 7, 11, 14
6	Mengetahui manfaat makanan berserat untuk mencegah sembelit	8
7	Mengetahui pentingnya zat besi untuk mencegah anemia	9
8	Mengetahui pentingnya kalsium untuk kesehatan tulang	10
9	Mengetahui manfaat vitamin/suplemen sesuai anjuran tenaga kesehatan	15

#### b. Tingkat Pengetahuan tentang Personal Hygiene Masa Nifas

No	Indikator	Nomor Soal
1	Mengetahui pentingnya menjaga kebersihan diri saat nifas	1, 11
2	Mengetahui cara membersihkan area genital dengan benar	2, 6, 10
3	Mengetahui pentingnya mengganti pembalut nifas secara rutin	3
4	Mengetahui pentingnya mandi harian dan menjaga kenyamanan tubuh	4, 5
5	Mengetahui kebersihan pakaian dalam dan pembalut	7, 8, 13
6	Mengetahui kebersihan tangan, kuku, dan peralatan pribadi	9, 12, 15

---

7	Mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat istirahat	14
---	--	----

---

### c. Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Perineum Masa Nifas

No	Indikator	Nomor Soal
1	Mengetahui cara membersihkan luka perineum yang benar	1, 2, 3
2	Mengetahui pengetahuan yang memperlambat atau mempercepat penyembuhan luka	4, 6, 8, 9, 15
3	Mengetahui tindakan untuk mengurangi nyeri/pembengkakan	5
4	Mengetahui pentingnya menjaga area perineum tetap kering	7
5	Mengetahui tanda-tanda infeksi pada luka perineum	10
6	Mengetahui peran nutrisi terhadap penyembuhan luka	11
7	Mengetahui pentingnya kontrol ke tenaga kesehatan	12
8	Mengetahui penggunaan obat/salep sesuai anjuran	13
9	Mengetahui kebersihan tangan dan kuku saat membersihkan luka	14

### 3. Validasi Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kajen II pada bulan juli dengan jumlah responden 20 yaitu ibu nifas di Puskesmas Kajen II. Menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut.

Dari hasil perhitungan instrumen variabel Pengetahuan meliputi pola makan, personal hygiene dan Perawatan perineum dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $> 0,444$ . Sehingga 45 kuesioner dikatakan valid

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2020) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan meliputi pola makan, personal hygiene dan Perawatan perineum

dikatakan reliabel karena nilai reliabilitas  $> 0,6$ . Sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

#### 4. Etika Penelitian

##### a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

##### b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

##### c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang

relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

## **F. Prosedur Pengambilan Data**

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke puskesmas kajen I
- b. Menentukan teknik sampling dengan *Purposive Sampling*, responden dipilih sesuai data jumlah ibu nifas di Puskesmas kajen I.
- c. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- d. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu puskesmas kajen I.
- e. Penelitian dilakukan setelah kepala puskesmas kajen I memberikan surat balasan ijin
- f. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang dilakukan.
- g. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar informed consent.
- h. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- i. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- j. Melakukan analisis data.
- k. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

### **1. Penyuntingan Data (Editing)**

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan

verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

## 2. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

### a. Pengetahuan Pola Makan Masa Nifas

Skoring motivasi ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

### b. Pengetahuan Personal Hygiene Masa Nifas

Skoring motivasi ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

### c. Pengetahuan Perawatan Perineum Masa Nifas

Skoring motivasi ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

### 3. Coding (kode)

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Pengetahuan ibu dan Dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas:

#### a. Pengetahuan Ibu Pola Makan Masa Nifas.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. sebagai berikut :

- 1) Baik :Skor 1
- 2) Cukup :Skor 2
- 3) Kurang :Skor 3

#### b. Pengetahuan Ibu Personal Hygiene Masa Nifas.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. sebagai berikut :

- 1) Baik :Skor 1
- 2) Cukup :Skor 2
- 3) Kurang :Skor 3

c. Pengetahuan Ibu Perawatan Perineum Masa Nifas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. sebagai berikut :

- 1) **Baik** :Skor 1
- 2) **Cukup** :Skor 2
- 3) **Kurang** :Skor 3

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

5. Entry Data

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 22.

**B. Analisis Data**

## **1. Analisa Univariat**

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian